

**PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI NILAI DAN PESAN HIKAYAT  
BUNGA KEMUNING DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SELF  
DIRECTED LEARNING* DI KELAS X SMA PASUNDAN 8 BANDUNG**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting bagi berlangsungnya kehidupan di dunia. Pendidikan ini bisa menjadi jembatan agar tercapainya tujuan hidup dan cita-cita. Dengan Pendidikan, kita dapat memperoleh banyak pengetahuan untuk disampaikan kepada anak bangsa kelak. Teknologi dunia saat ini sedang pesat-pesatnya, apalagi ketika sudah dipadukan dengan pendidikan, tertinggal lah kita jika tidak mau belajar. Maka dengan belajar, seseorang akan meraih apa yang diinginkannya. Selain itu, menjadi orang yang pintar akan sangat dibutuhkan oleh dunia, sehingga mudah bagi kita untuk menjalani hidup.

Pendidikan merupakan lapangan yang sangat luas wilayahnya, ruang lingkupnya bisa berupa pengalaman dan pengetahuan. Semua orang pasti pernah mengikuti pendidikan, entah itu dari keluarganya maupun dari sekolah. Namun tidak semua orang memahami arti pendidikan yang sebenarnya. Menurut Heidjrachman dan Husnan (1997, hlm.77), pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mengetahui apa itu pendidikan, permasalahan kerap muncul dalam pembelajaran. Maka dari itu, pendidik haruslah pintar-pintar memilah dan milih model pembelajaran seperti apa yang nantinya akan digunakan untuk menarik peserta didik agar mereka nyaman dan tertarik mempelajari materi tersebut. Suasana pembelajaran pun akan terlihat nyaman ketika pendidik mampu memahami karakter setiap peserta didik.

Dalam pendidikan tentunya ada sebuah pembelajaran. Menurut Sani (2015, hlm.23), “Siswa sering merasa bosan dengan metode yang diterapkan oleh guru dalam mengajar kurang bervariasi. Oleh sebab itu, metode dalam pembelajaran perlu dikembangkan menjadi kreatif dan inovatif agar dapat menarik minat siswa dalam memahami pelajaran”. Dari pernyataan tersebut sudah jelas bahwa sebagai guru di zaman yang canggih ini kita dituntut untuk membuat peserta didik tertarik pada materi yang akan disampaikan, sehingga pembelajaran pun berjalan dengan nyaman.

Dalam pembelajaran, peserta didik akan mempelajari berbagai mata pelajaran. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada disetiap jenjang sekolah, mulai dari SD, SMP, SMA/SMK hingga Perguruan Tinggi. Dalam keterampilan berbahasa, bahasa Indonesia ini memiliki empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Membaca merupakan keterampilan yang paling dasar dalam bahasa Indonesia. Somadayo (2011, hlm.4) mengungkapkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulis. Bagi sebagian orang mengira bahasa Indonesia ini merupakan pelajaran yang paling mudah jika dilihat, namun berbeda ketika kita sudah mempelajari pelajaran ini. Masih banyak orang yang keliru terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan PUEBI.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berkaitan di atas, maka penulis akan mengangkat masalah dengan menggunakan karya sastra yang berbentuk hikayat. Penulis akan mengidentifikasi nilai-nilai dan isi hikayat sebagai potensi budaya lokal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengidentifikasi adalah menentukan. Menentukan ini berarti peserta didik akan mengidentifikasi nilai-nilai dalam teks hikayat. Dalam pembelajaran hikayat ini tentunya selalu saja ada permasalahan, permasalahan yang muncul seperti kurangnya minat baca peserta didik dan hilangnya rasa ingin tahu mengenai budaya lokal karena banyak yang lebih menarik di zaman yang modern, sehingga budaya lokal nantinya akan terlupakan.

Dari permasalahan tersebut, penulis mengaitkan permasalahan dengan materi yang akan diteliti yaitu teks hikayat. Adapun teks hikayat menurut Hooykaas dalam buku Hidayati (2009, hlm. 47), “Hikayat adalah cerita-cerita roman dalam bahasa

melayu”. Ciri hikayat menampilkan realitas kehidupan yang bermediakan bahasa melayu dan dilandasi oleh adanya unsur cerita dan dongeng.

Selain itu, pernyataan tersebut sependapat dalam Buku Bahasa Indonesia menurut Wahya dan Waridah (2017, hlm. 311) teks hikayat merupakan bentuk prosa yang berisi tentang kisah, cerita, dan dongeng. Dapat disimpulkan bahwa teks hikayat merupakan prosa yang berbentuk dongeng dan kisah-kisah yang menceritakan realitas kehidupan. Hikayat ini karya sastra yang sangat menarik, sebab di dalamnya terdapat cerita yang menggunakan bahasa Melayu dan mempunyai makna tersendiri di dalam alur ceritanya.

Setelah mengenal apa itu hikayat, maka akan dipaparkan kembali permasalahan yang ada yaitu mengenai minat baca peserta didik yang rendah dan kurangnya rasa ingin tahu mengenai cerita yang berhubungan dengan budaya lokal. Permasalahan tersebut dapat terselesaikan jika dalam pembelajaran menggunakan metode yang tepat dan menarik. Metode yang akan digunakan oleh penulis yaitu metode *Self Directed Learning*.

Esensi penggunaan model pembelajaran *Self Directed Learning* adalah menerapkan sistem pembelajaran secara mandiri. Sistem pembelajaran ini dapat mengembangkan peserta didik lebih aktif dan leluasa dalam menentukan apa yang mau mereka capai. Hal ini sejalan dengan Merriam (2004) *Self Directed Learning* adalah proses belajar di mana peserta didik membuat inisiatif sendiri dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pengalaman belajarnya yang diambil dari berbagai sumber atau literatur.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pembelajaran Mengidentifikasi Nilai dan Pesan Hikayat Bunga Kemuning dengan Menggunakan Metode *Self Directed Learning* di Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, akhirnya dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat baca peserta didik dalam membaca hikayat masih kurang.
2. Pemahaman peserta didik tentang nilai dan pesan hikayat masih rendah.
3. Penggunaan metode pembelajaran tentang hikayat masih konvensional dan tidak bervariasi sehingga terkesan monoton.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka ditemukanlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi nilai dan pesan hikayat “Bunga Kemuning” dengan menggunakan metode *Self Directed Learning* pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung dalam mengidentifikasi nilai dan pesan hikayat “Bunga Kemuning” sebelum dan sesudah menggunakan metode *Self Directed Learning*?
3. Apakah terdapat perbedaan keefektifan antara pembelajaran mengidentifikasi nilai dan pesan hikayat “Bunga Kemuning” dengan menggunakan metode *Self Directed Learning* pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung sebagai kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran mengidentifikasi nilai dan pesan hikayat “Bunga Kemuning” dengan menggunakan metode *Self Directed Learning* pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung dalam mengidentifikasi nilai dan pesan hikayat “Bunga Kemuning” sebelum dan sesudah menggunakan metode *Self Directed Learning*;
4. untuk menguji perbedaan keefektifan metode *Self Directed Learning* yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi nilai dan pesan hikayat “Bunga Kemuning” dengan Menggunakan metode *Self Directed Learning* pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah bentuk dari tercapainya tujuan penelitian, penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan sesuatu yang dapat peserta didik pelajari lebih dalam mengenai nilai dan pesan yang terkandung dalam hikayat Bunga Kemuning dengan menggunakan metode *Self Directed Learning* pada kelas X SMA Pasundan 8 Bandung.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Penulis

Mengetahui bahwa faktor kekhawatiran dan kurang mengertinya peserta didik dalam pembelajaran dapat disebabkan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam mengidentifikasi nilai dan pesan hikayat Bunga Kemuning dengan menggunakan metode *Self Directed Learning* pada kelas X SMA Pasundan 8 Bandung.

b. Manfaat Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat untuk peserta didik dalam menjalani kehidupan dengan mengidentifikasi nilai dan pesan hikayat Bunga Kemuning dengan menggunakan metode *Self Directed Learning* pada Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung.

c. Manfaat bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan mampu membuat Guru Bahasa Indonesia lebih kreatif untuk memilih metode pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi mengidentifikasi nilai dan pesan hikayat Bunga Kemuning dengan menggunakan metode *Self Directed Learning* pada Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung.

d. Manfaat Bagi SMA Pasundan 8 Bandung

Diharapkan SMA Pasundan 8 Bandung dapat menjadi sekolah yang nyaman untuk peserta didik karena menggunakan metode pembelajaran yang beragam dalam mengidentifikasi nilai dan pesan hikayat Bunga Kemuning dengan menggunakan metode *Self Directed Learning* pada Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung.

e. Manfaat Bagi Penelitian Lanjutan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mempelajari lebih dalam lagi mengenai metode pembelajaran *Self Directed Learning* dalam mengidentifikasi nilai dan pesan hikayat Bunga Kemuning pada kelas X SMA Pasundan 8 Bandung.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah pernyataan yang memaparkan variabel secara terukur dan sistematis, sehingga sifat-sifat dalam variabel tersebut dapat diamati dengan tepat sasaran. Penulis memberikan definisi pada istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadinya kesalahpahaman penafsiran.

1. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan proses belajar untuk mencapai tujuan yang lebih baik lagi.
2. Mengidentifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan di lapangan.
3. Hikayat adalah karya sastra lama Melayu yang berbentuk prosa bersifat rekaan dan bercerita tentang kehebatan, kesaktian, dan keanehan yang dimiliki. Biasanya dibaca untuk pelipur lara, pembangkit semangat juang dan sebagainya.
4. Nilai dalam hikayat adalah hal-hal mengenai masalah dasar yang dapat dijadikan acuan perilaku dalam kehidupan manusia yang terdapat dalam hikayat.
5. Pesan dalam hikayat adalah sebuah amanat atau nasihat yang nantinya akan sangat berguna untuk pembelajaran pada setiap zamannya.
6. Metode *Self Directed Learning*, adalah sistem pembelajaran secara mandiri yang mengembangkan peserta didik lebih aktif dan leluasa dalam menentukan apa yang mau mereka capai.

Berdasarkan definisi istilah yang sudah dijelaskan, penelitian ini merupakan kegiatan pembelajaran mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, dan mencatat hal-hal mengenai masalah dasar yang dapat dijadikan acuan perilaku dalam kehidupan manusia yang terdapat dalam hikayat. Pembelajarannya menggunakan sistem pembelajaran secara mandiri yang mengembangkan peserta didik lebih aktif dan leluasa dalam menentukan apa yang mau mereka capai.

## **G. Sistematika Skripsi**

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul: “Pembelajaran Mengidentifikasi Nilai dan Pesan Hikayat “Bunga Kemuning” dengan Menggunakan *Metode Self Directed Learning* pada Peserta Didik Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung, penulis akan memaparkan dalam V bab dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian Teori, berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, alokasi waktu, dan metode penelitian yang digunakan. konsep yang akan dibahas tentang Mengidentifikasi Nilai dan Pesan Hikayat Bunga Kemuning dengan Menggunakan *Metode Self Directed Learning*. Kemudian dilanjutkan dengan adanya kerangka pemikiran yaitu bagaimana terjadinya proses penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, berisi pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan data yang telah dianalisis dengan menggunakan metode *Self Directed Learning*.

Bab V Simpulan dan Saran, berisi uraian yang menyajikan penafsiran yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Saran merupakan sebuah rekomendasi yang ditujukan untuk membuat kebijakan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Demikianlah sistematika penyusunan skripsi yang penulis lakukan yang sangatlah penting agar pengerjaan dalam penelitian berjalan dengan baik dan mudah sehingga laporan hasil penelitian yang dilakukan jelas dan sistematis.